

**PENERAPAN METODE *AL-QOWA'ID WA AT-TARJAMAH* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA'HAD ALY MAKKAH
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Mans Faisol; Nurul Latifatul Inayati
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* dan Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Langkah-langkah metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* yang terjadi di Ma'had Aly Makkah: Guru memberikan bacaan yang ada di dalam kitab dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang kosakata yang belum diketahui maknanya. Setelah itu Guru memilih Santri satu persatu untuk membaca materi tersebut dengan lantang serta mengartikannya secara bergiliran. Kemudian di lanjutkan dengan pembahasan *Qowa'id* pada materi tersebut dengan memberikan contoh kalimat lain. Untuk mengetahui pemahaman para Santri, Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan latihan soal yang ada di kitab tersebut. Faktor pendukung pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali yaitu: Banyaknya fasilitas yang ada di ma'had ini, penekanan untuk menghafalkan *Mufrodat*. Untuk melatih dalam pembelajaran berbicara Bahasa Arab, sesekali Ma'had Aly Makkah Boyolali mengundang/menghadirkan Syeikh Arab sebagai penutur Asli untuk menjadi pembicara. Sedang faktor penghambatnya yaitu pembelajaran terkesan monoton karena hanya menggunakan metode yang sama, hal ini menjadikan motivasi para Santri berkurang. Disisi lain juga tidak adanya peraturan untuk menerapkan Bahasa Arab dalam keseharian di lingkungan Ma'had dan juga tidak adanya Syeikh (penutur asli) yang menetap di Ma'had, sehingga tidak adanya role model sebagai pemacu untuk menerapkan Bahasa Arab terutama dalam lingkungan Ma'had.

Kata Kunci: Metode, Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah, Bahasa Arab.

Abstract

This study aims to describe the Application of the *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* Method in Arabic Language Learning in Ma'had Aly Makkah Boyolali for the 2022/2023 Academic Year. This study uses a type of qualitative descriptive research that aims to describe the application of the translated *Qowa'id* learning method and identify supporting and inhibiting factors of Arabic learning in

Ma'had Aly Makkah Boyolali. Data collection techniques in this research were obtained through observation, interviews and documentation. The results of this study show that the steps of the *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* method that occurred in Ma'had Aly Makkah: The teacher gave the readings contained in the book and allowed students to ask questions about vocabulary whose meaning was not yet known. After that, the teacher chooses Santri one by one to read the material aloud and interpret it in turn. Then continue with the discussion of *Qowa'id* on the material by giving examples of other sentences. To find out the understanding of the students, the teacher evaluates using the practice questions in the book. Supporting factors for learning Arabic in Ma'had Aly Makkah Boyolali are: The many facilities in this ma'had, emphasis on memorizing Vocabularies. To train in learning to speak Arabic, occasionally Ma'had Aly Makkah Boyolali invites / presents Arab Sheikhs as Native speakers to become speakers. While the inhibiting factor is that learning seems monotonous because it only uses the same method, this makes the motivation of the Santri reduced. On the other hand, there is also no regulation to apply Arabic in everyday life in the Ma'had environment and also the absence of Sheikh (native speakers) who live in Ma'had, so there is no role model as a spur to apply Arabic, especially in the Ma'had environment.

Keywords: Method, Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah, Arabic.

1. PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa asing tentu sangat berbeda dengan mempelajari bahasa sendiri. Kosakata yang berbeda tentu menjadi perbedaan yang sudah dipahami, belum lagi menyangkut masalah kaidah-kaidah yang digunakan untuk menyusun suatu kalimat didalam bahasa itu sendiri yang tentunya berbeda satu sama lain.

Sama halnya dengan mempelajari Bahasa Arab, bagi orang non-Arab (A'jam) yang tidak berbahasa Arab, mempelajari Bahasa Arab tentu memerlukan metode tersendiri. Hal ini sangat penting, karena metode merupakan alat untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan. Tanpa metode yang tepat, akan sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Bahasa merupakan salah satu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide gagasan atau perasaan kepada orang lain. Dikarenakan pentingnya bahasa,

sudah seyogyanya seseorang mempelajari dan mempraktekan didalam keseharian agar interaksi dengan orang lain berjalan dengan lancar.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penting dimana bahasa tersebut dapat digunakan untuk memahami ajaran islam secara benar dan mendalam dari sumber utamanya yaitu Al Quran dan Hadist. Bahasa Arab memiliki karakteristik yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif merupakan kemampuan memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan, sedangkan kemampuan produktif merupakan kemampuan menggunakan bahasa baik secara tertulis maupun lisan sebagai alat komunikasi. Kemampuan berbahasa Arab merupakan hal penting untuk membantu memahami sumber ajaran Islam. Oleh karena itu untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa Arab perlu mempersiapkan 4 keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Allah Ta'ala telah memuliakan Bahasa Arab dengan menurunkan kitab-NYA Al-Quran Al-Karim dan Hadits Nabi yang mulia dengan berbahasa Arab. Kunci untuk memahaminya adalah dengan Bahasa Arab. sangat mustahil dapat memahami keduanya tanpa bisa Bahasa Arab. Ada beberapa sebab yang mengharuskan untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab, diantaranya yaitu sebab agama untuk memahami konteks Al-Quran dan hadits. Diantara sebab lainnya juga yaitu agar dapat saling memahami dan juga menghargai pendapat serta perasaan orang lain ketika kita seseorang yang berbicara dengan orang yang menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab telah berkembang ke seluruh penjuru negeri di dunia termasuk di Indonesia. Bahkan sebagian sekolah telah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran. bukan suatu perkara yang mudah untuk mempelajari bahasa Arab, terbukti banyak peserta didik yang masih merasa berat dan kesusahan mempelajari bahasa ini. Maka dari itu, dibutuhkan metode

pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan metode yang cocok akan sampai kepada keberhasilan terhadap apa yang diinginkan.

Kewajiban seorang guru adalah memilih metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik agar mereka bisa bersemangat di dalam mempelajari bahasa Arab. Menurut Sam Zulfiah metode bahasa Arab antara lain metode Qowa'id, metode langsung, metode silent way, community language learning, total physical respon, metode mim-mem, metode audiolingual, komunikatif, dan metode eklektik. Masih banyak guru yang belum mementingkan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran dilaksanakan tanpa memperhatikan keadaan yang sebenarnya.

Masih banyak masyarakat yang awam dengan bahasa Arab. Sehingga sebagian orang mengatakan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit. Hal ini dikarenakan mempelajari bahasa memerlukan kosakata yang banyak agar dapat digunakan di dalam percakapan. Padahal, mungkin saja kesulitan di dalam mempelajari bahasa itu sendiri bukan terletak pada *mufrodāt* atau kosakata, akan tetapi metode yang digunakan kurang tepat.

Berdasarkan survei di Ma'had Aly Makkah ditemukan bahwa masih ada beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya pendidikan bahasa Arab ketika menempuh pendidikan di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Bahkan mereka ada yang sama sekali belum pernah mempelajari bahasa Arab ketika sekolah. Faktor yang lain yaitu metode pembelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan keadaan atau situasi siswa apa belum. Sehubungan dengan hal ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang "Penerapan Metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali tahun Pelajaran 2022/2023".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* bahasa Arab dan Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali tahun pelajaran 2022/2023.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan factor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di Ma'had Aly Makkah Boyolali. Dan penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena dalam pelaksanaannya untuk memperoleh data yang terkait dengan kajian penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung situasi kondisi lapangan dengan melihat peran Guru Bahasa Arab dalam menerapkan metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah*.

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden atau objek yang diwawancarai. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti tertuju kepada Guru Bahasa Arab, Waka kurikulum, dan Siswa.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, foto, atau karya seseorang. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dalam pembelajaran di kelas, materi pembelajaran dan seluruh lingkungan sekolah sekitar.

Kemudian dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode berpikir deduktif yang mana suatu cara dalam menarik kesimpulan berlandaskan dari keadaan umum. Teknik analisis data yang diterapkan merupakan teknik analisis kualitatif yang memiliki langkah seperti reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan memisahkan yang tidak perlu. Data yang peneliti pilih adalah data hasil pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian, apakah datanya berhasil menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah atau tidak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah*

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali dilakukan dengan menggunakan metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah*. Metode ini merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penerapannya sesuai dengan Observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa dalam proses belajar mengajar Guru/Ustadz memberikan materi/teks yang ada di buku.

Setelah para santri membaca teks tersebut, Mereka di minta untuk mencari kosakata/mufrodat yang dianggap mereka susah/tidak di mengerti. Kemudian ustadz menjelaskan/memberi tahu kosakata yang belum dipahami tersebut dengan menggunakan permissalan atau contoh sederhana supaya para santri mengerti apa maksud dan arti dari kosakata tersebut. Setelah semua kosakata sulit tersebut sudah di mengerti oleh para santri, ustadz meminta para Santri untuk menerjemahkan dari keseluruhan teks tersebut. Lalu, ustadz menunjuk beberapa santri untuk membaca hasil dari terjemahan mereka.

Setelah semuanya paham dengan materi tersebut, para santri diminta untuk mengerjakan Latihan soal yang ada pada materi tersebut. Diakhir pembelajaran, Ustadz mengajak para Santri untuk membahas Latihan soal yang telah di kerjakan tadi, lalu memberikan review tentang apa yang di pelajari hari ini.

Pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* memang tepat dilakukan untuk pembelajaran bahasa dengan tujuan memahami teks, karena prosedur penggunaan metode ini tidak menyentuh sama sekali aspek keterampilan mendengar dan berbicara. Akan tetapi, jika tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi, maka metode ini tidaklah tepat untuk digunakan. Karena Metode ini lebih banyak mengajarkan “tentang bahasa” bukan mengajarkan “kemahiran berbahasa”.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab yang mencakup 4 keterampilan diantaranya *Istima'* (mendengarkan), *Kalam* (berbicara), *Qiro'ah* (membaca), *Kitabah* (menulis) perlu adanya metode pembelajaran yang bervariasi agar tercapai sesuai dengan keterampilan yang akan diajarkan. Jika pembelajaran Bahasa Arab hanya dengan menggunakan metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* saja, maka hanya akan meningkatkan dua keterampilan saja yaitu *Qiro'ah* (Membaca) dan *Kitabah* (Menulis). Sedangkan keterampilan *Kalam* (berbicara) dan *Istima'* (Mendengar) diabaikan. Padahal kecakapan berbicara merupakan pokok dalam Bahasa.

Hal ini akan menjadikan pembelajaran terlihat monoton dan tidak bervariasi. Sehingga akan menjadi hal wajar jika Mahasantri yang belajar di Ma'had Aly Makkah kurang cakap dalam bercakap menggunakan Bahasa Arab. Karena Metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* ini lebih mementingkan Bahasa Ibu, sehingga kurangnya perhatian terhadap penggunaan Bahasa asing yang dipelajari. Padahal tujuan pokok mempelajari Bahasa asing yaitu agar siswa dapat menggunakan Bahasa asing yang dipelajari baik secara lisan maupun secara tulisan.

b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran

Faktor pendukung metode pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali yaitu banyaknya fasilitas yang ada di ma'had ini dapat di manfaatkan semaksimal mungkin untuk pembelajaran misalnya dalam

pembelajaran melalui media online. Hal ini di dukung juga dengan adanya penekanan untuk menghafalkan *Mufrodat*. Untuk melatih dalam pembelajaran berbicara Bahasa Arab, sesekali Ma'had Aly Makkah Boyolali mengundang/mendatangkan Syeikh Arab sebagai penutur Asli untuk menjadi pembicara. Dengan demikian para Santri menjadi tertantang untuk mengobrol atau hanya sekedar bertanya dengan menerapkan Bahasa Arab sesuai yang telah di pelajarnya.

Sejalan dengan apa yang terjadi di Ma'had Aly Makkah Boyolali bahwa ada beberapa hal dalam menghambat jalannya proses pembelajaran yaitu pembelajaran terkesan monoton karena hanya menggunakan metode yang sama, hal ini menjadikan motivasi para Santri berkurang. Disisi lain juga tidak adanya peraturan untuk menerapkan Bahasa Arab dalam keseharian di lingkungan Ma'had dan juga tidak adanya Syeikh (penutur asli) yang menetap di Ma'had, sehingga tidak adanya role model sebagai pemacu untuk menerapkan Bahasa Arab terutama dalam lingkungan Ma'had.

Faktor kurangnya kesadaran siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab sangatlah penting. Karena hal ini adalah modal utama seseorang untuk bisa berhasil dalam segala hal, terutama kesadaran dan minat mereka untuk mampu menterjemahkan teks-teks Bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Beberapa faktor tersebut akan menghambat proses berjalannya kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini Guru harus memiliki problem solving untuk mengatasi hambatan/masalah yang ada dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berikut merupakan problem solving dari peneliti, supaya dapat mengatasi faktor penghambat proses pembelajaran Bahasa Arab.

a. Pembelajaran yang monoton:

Adanya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan. Sebaiknya guru tidak hanya menggunakan satu

metode dalam suatu pembelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan beranggapan monoton dalam kegiatan pembelajaran.

b. Motivasi/minat Santri berkurang:

Adanya kreatifitas dan inovasi pengajar akan membuat para Santri lebih tertarik dalam pembelajaran.

c. Tidak adanya peraturan untuk menerapkan Bahasa Arab dalam keseharian di lingkungan Ma'had:

Hal ini menjadi hal seharusnya diberlakukan di lingkungan Ma'had, sehingga para Santri lebih terpacu dalam penerapan Bahasa Arab yang tentunya akan membuat para Santri terbiasa menggunakan Bahasa Arab sebagai Bahasa sehari-hari bagi mereka terutama di lingkungan Ma'had.

d. Tidak adanya Syeikh (penutur asli) yang menetap di Ma'had, sehingga tidak adanya role model sebagai pemacu untuk menerapkan Bahasa Arab terutama dalam lingkungan Ma'had:

Hal tersebut bisa diatasi dengan pemanfaatan media online secara intensif seperti penggunaan Youtube dengan melihat berita, tanyangan olahraga atau video lain yang menggunakan bahasa Arab.

Uraian tersebut merupakan beberapa problem solving yang sudah dicantumkan oleh peneliti. Dengan adanya faktor penghambat maka disitu juga terdapat pemecah dari permasalahan tersebut.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan Metode *Al-Qowa'id Wa At-Tarjamah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali, yang telah di paparkan pada bab Satu hingga bab Empat analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Langkah-langkah metode Qowaid dan terjemah yang terjadi di Ma'had Aly Makkah : Guru memberikan bacaan yang ada di dalam kitab dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang kosakata yang belum diketahui maknanya. Setelah itu Guru memilih Santri satu persatu untuk membaca materi tersebut dengan lantang serta mengartikannya secara bergiliran. Kemudian di lanjutkan dengan pembahasan Qowa'id pada materi tersebut dengan memberikan contoh kalimat lain. Untuk mengetahui pemahaman para Santri, Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan latihan soal yang ada di kitab tersebut.

Faktor pendukung pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Aly Makkah Boyolali yaitu: Banyaknya fasilitas yang ada di ma'had ini dapat di manfaatkan semaksimal mungkin untuk pembelajaran. adanya penekanan untuk menghafalkan *Mufrodat*. Untuk melatih dalam pembelajaran berbicara Bahasa Arab, sesekali Ma'had Aly Makkah Boyolali mengundang/menghadirkan Syeikh Arab sebagai penutur Asli untuk menjadi pembicara. Sedang faktor penghambatnya yaitu pembelajaran terkesan monoton karena hanya menggunakan metode yang sama, hal ini menjadikan motivasi para Santri berkurang. Disisi lain juga tidak adanya peraturan untuk menerapkan Bahasa Arab dalam keseharian di lingkungan Ma'had dan juga tidak adanya Syeikh (penutur asli) yang menetap di Ma'had, sehingga tidak adanya role model sebagai pemacu untuk menerapkan Bahasa Arab terutama dalam lingkungan Ma'had.

4.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian ini, sebagai akhir dari penulisan penelitian, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Demi terwujudnya peningkatan pada ke-4 Keterampilan berbahasa Arab Siswa pada pembelajaran bahasa Arab, diharapkan

guru dapat menggunakan metode yang bervariasi, tidak hanya terpaku dengan menggunakan metode *qawaid wa tarjamah* atau mengembangkan metode tersebut dengan memberikan berbagai inovasi yang baru.

2. Bagi Siswa

Demi meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab ini diharapkan Siswa lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan demi meningkatnya hasil belajar terutama keterampilan berbahasa Arab.

3. Bagi Lembaga

Bagi Lembaga agar lebih baik lagi dalam penerapan metode pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta bisa mengikuti perkembangan zaman untuk meningkatkan inovasi pembelajaran yang semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Ahmad Izzan, 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung, humaniora, cet. III.
- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, 2020. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab konvensional hingga era digital*, Yogyakarta: Ruas Media.
- Akmaliyah, 2017. *Teori Dan Praktik Terjamah Indonesia Arab*, Depok: Kencana.
- Andayani, 2015. *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Auliana Arifatul Husna, 2014. *Penerapan Thariqah Qawa'id Wa Tarjamah dalam memahami Ayat-ayat Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran*, Purwokerto.

- Beti Mulu, 2013. *Penerapan Thariqah Al-Qawaid Wa Tarjamah dalam pembelajaran Bahasa Arab dipondokpesantren Al Munawwarah wawolemo Sulawesi Tenggara*, Al-Izzah, vol. 8 No. 1 Juni 2013.
- Diah Rahmawati As'ari, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, konferensi Nasional Bahasa Arab.
- Effendy, 2012. Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fachrurrozi Aziz dan Erta Mahyddin, 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bina Publishing.
- Husnaini Jamil, Sardiyannah, 2020. *Eksistensi metode Qowaid Tarjamah dalam pembelajaran Bahasa Arab di Era Revolusi 4.0*, Naskhi, Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab, Volume 2, No.1.
- Iskandarwassid, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- M. Basyiruddin Usman, 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers.
- Moh Ainin, 2019. *Metode Penelitian Bahasa Arab Teori dan Praktek*, Sidoarjo: Lisan Arabi.
- Munir, 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana.
- Murniati Brutu. 2021. *Implementasi Penggunaan Metode TIKRAR Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Smp Muhammadiyah 4 Medan Helvetia*, Medan: UMSU.
- Mustafa al-Ghulayain, 2009. *Jami' al-Durus al-'Arabiyah*, Beirut: Daar al-Khatib al-'Alamiyah.
- Nur Maziyah Ulya, 2016. *(Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10, Nomor 1, April 2016.
- Rina Devianty, 2017. *Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2.

- Sida Rahayu, 2020. *Implementasi Metode Qowa'id wa Tarjamah dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab kelas V MIN 8 Panjang Utara Bandae Lampung*, UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta,
- Sutama, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, kualitatif, PTK, Mix Method, R&D*, Surakarta: Fairuz Media.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Umi Septiana Anggraheni, 2021. *Implementasi metode Qowaid dan Tarjamah dalam pembelajaran Nahwu Sharaf di Madrasah Diniyah Al-Hidayah kelas 3 Wonolangu Karangnongko Klaten*, UIN Sunan Kalijaga.
- Umi Zulfa, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulkifli, 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (konvensional Dan Kontemporer)*, Pekan Baru: Zanafa Publishing.